

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dibahas beberapa alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen, serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu di bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang menjadi faktor utama penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan pastinya memiliki tujuan. Tujuan perusahaan dapat dikategorikan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek, perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba saat ini, sedangkan tujuan jangka panjang dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Kenaikan nilai perusahaan mempengaruhi naiknya harga saham yang ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat menyakinkan investor bahwa berinvestasi pada perusahaan ini menguntungkan. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan investasi lebih besar. Sebelum investor menginvestasikan dananya, investor memerlukan informasi mengenai kondisi perusahaan maupun kondisi pasar modal. Informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi

yang kompeten dengan posisinya sebagai calon pemilik perusahaan. Pertama adalah masalah keamanan investasi, dan yang kedua adalah hasil atau laba yang dicapai dari investasi tersebut.

Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap informasi akuntansi. Reaksi ini akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat (*useful*) bagi investor (Scoott, 2009 ; Puspitaningtyas Z, 2012). Relevansi nilai dirancang untuk menetapkan manfaat angka-angka akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan, terutama apabila dikaitkan dengan pentingnya informasi akuntansi bagi pihak lain dalam menilai perusahaan (Sasongko Noer, 2008).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*) ekuitas pada saat laporan keuangan diterbitkan atau dipublikasikan. Nilai buku ekuitas adalah nilai ekuitas yang didasarkan pada pembukuan perusahaan. Sedangkan nilai pasar ekuitas adalah nilai ekuitas berdasarkan harga pasar yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal (Hariati, 2015). Secara umum efisien pasar adalah hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi yang didasarkan pada pendistribusian dari informasinya (Beaver, 1989).

Menurut penelitian Sukirni, (2012) peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder. Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham, dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham.

Menurut Wiyono dan Kusuma, (2017:74) nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayarkan oleh para calon investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan sangat erat kaitannya dengan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka dapat dipandang baik pula oleh para calon investor, sehingga calon investor akan berlomba-lomba dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan tujuan mendapatkan return yang diharapkan.

Berdasarkan paparan tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah leverage. Penggunaan aset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Leverage mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan dalam

mengeluarkan biaya tetap. Utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun utang yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan dikenal dua macam leverage, yaitu leverage operasi (*operating leverage*) dan leverage keuangan (*financial leverage*). Kedua leverage ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya (Martono dan Harjito, 2005).

Profitabilitas menunjukkan hubungan laba dengan penjualan dan hubungan laba dengan investasi. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan menggunakan *Return on Equity (ROE)* sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Menurut Martono dan Harjito, (2005) *Return on Equity (ROE)* sering disebut rental modal sendiri yang bertujuan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak milik modal sendiri. Dari keuntungan yang diraih perusahaan dapat bahwa keberlangsungan hidup suatu perusahaan pada masa yang akan datang atau bertahan setidaknya

satu tahun kedepan untuk mempertahankan perusahaan yang *going concern*.

Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan berskala kecil. (Rachmawati dan Purwanti, 2016). Perusahaan yang skala kecil cenderung kurang menguntungkan karena hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas dalam memproduksi barang, masih ada keterbatasan dalam mendapatkan dana eksternal. Lain halnya dengan perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut (Martono dan Harjito, 2005) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang dianalogikan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal dapat dikatakan optimal jika struktur modal itu meminimumkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Martono dan Hrajito, 2005).

Kusumawati dan Irawati, (2013) menyatakan kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan berapa bagian keuntungan *Earning After Tax (EAT)* yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam

bentuk dividen dan berapa bagian yang akan ditahan di perusahaan (*retained earning*). Rasio pembayaran dividen (*devidend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen kas menjadi lebih kecil. Dengan demikian aspek penting dari kebijakan deviden menurut (Martono dan Harjito, 2005) adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembagian laba sebagai deviden dengan laba yang ditahan di perusahaan. Dengan kebijakan tersebut, investor dapat menilai kredibilitas suatu perusahaan, dan akan memutuskan untuk tetap berinvestasi di perusahaan itu. Dengan kepercayaan investor tersebut, maka harga saham tidak akan turun sehingga nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Setyowati, Loh dan Meliana Lim, (2018). Perbedaan dengan penelitian terdahulu peneliti mengurangi variabel pengungkapan sosial dan menambah variabel struktur modal dan kebijakan dividen yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”

(pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan kepada para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat pada saat melakukan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui seberapa besar pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sebagai salah satu bahan referensi atau bahan

pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber daya yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel penelitian yang akan digunakan, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat diberikan dengan penelitian yang dilakukan.